

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, praktik judi dalam Tradisi *Bulangan Londong Sembangan Suke Baratu* memberikan dampak negatif terhadap karakter generasi muda di Lembang Tokesan. Dari aspek kejujuran, sebagian generasi muda tidak jujur kepada orang tua dengan meminta uang menggunakan alasan untuk membeli kebutuhan atau keperluan tertentu, tetapi uang tersebut digunakan untuk berjudi. Selain itu, mereka juga tidak terbuka mengenai keterlibatan mereka dalam perjudian dengan mengatakan hanya datang sebagai penonton, padahal ikut melakukan taruhan. Dari aspek tanggung jawab, sebagian generasi muda mengabaikan tanggung jawabnya sebagai pelajar maupun anggota keluarga dengan tidak mengerjakan tugas sekolah, malas membantu pekerjaan di rumah, serta lebih memilih mengikuti kegiatan perjudian dan generasi muda yang telah menyelesaikan pendidikan, mereka menjadi kurang termotivasi untuk mencari pekerjaan karena menganggap berjudi merupakan cara yang lebih mudah dan cepat memperoleh uang. Dari aspek kedisiplinan, sebagian generasi muda menjadi kurang disiplin dalam mengatur waktu karena lebih mengutamakan kegiatan perjudian dibandingkan kegiatan sekolah, pekerjaan, maupun kegiatan gereja. Akibatnya, mereka sering menunda pekerjaan, terlambat atau tidak mengikuti kegiatan yang telah dijadwalkan, bahkan ada

yang tidak masuk sekolah demi menghadiri pelaksanaan tradisi tersebut yang disertai praktik perjudian.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori Thomas Lickona yang menyatakan bahwa karakter terbentuk melalui kebiasaan yang dilakukan secara terus-menerus dalam kehidupan sehari-hari. Ketika generasi muda terbiasa melakukan tindakan yang tidak mencerminkan nilai kejujuran, tanggung jawab, dan kedisiplinan, maka kebiasaan tersebut dapat mempengaruhi pembentukan karakter mereka. Oleh karena itu, praktik judi dalam Tradisi *Bulangan Londong Sembangan Suke Baratu* memberikan dampak negatif terhadap karakter generasi muda di Lembang Tokesan.

B. Saran

Setelah mempelajari dan melaksanakan penelitian tentang Analisis dampak praktik judi dalam tradisi *Bulangan Londong Sembangan Suke Baratu* terhadap karakter generasi muda, berikut ini adalah rekomendasi yang diharapkan bermanfaat bagi :

1. Bagi Tokoh Adat

Diharapkan dapat menjaga dan melestarikan makna asli Tradisi *Bulangan Londong Sembangan Suke Baratu* serta berupaya mengurangi bahkan menghilangkan praktik perjudian yang tidak sesuai dengan nilai budaya dan tujuan awal tradisi tersebut.

2. Saran Bagi Gereja

Diharapkan terus memberikan pembinaan dan pendampingan kepada generasi muda melalui kegiatan kerohanian, pembelajaran nilai-nilai Kristiani, serta edukasi mengenai dampak negatif perjudian terhadap kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat.

3. Saran Bagi Orang Tua

Diharapkan lebih meningkatkan pengawasan dan memberikan bimbingan kepada anak-anak agar tidak terlibat dalam praktik perjudian. Orang tua juga perlu menanamkan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan kedisiplinan sejak dini sebagai dasar pembentukan karakter yang baik.

4. Saran Bagi Generasi Muda

Diharapkan tetap melestarikan Tradisi *Bulangan Londong Sembangan Suke Baratu* sebagai bagian dari warisan budaya masyarakat Toraja, namun tidak terlibat dalam praktik perjudian yang menyertainya. Generasi muda juga diharapkan mampu membangun karakter yang baik dengan membiasakan sikap jujur, bertanggung jawab, dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

5. Saran Bagi Pemerintah

Diharapkan dapat memberikan sosialisasi kepada masyarakat mengenai sejarah, makna, dan tujuan Tradisi *Bulangan Londong Sembangan Suke Baratu* agar tradisi tersebut tidak disalahgunakan untuk kepentingan pribadi melalui praktik perjudian. Selain itu, pemerintah perlu melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tradisi tersebut.